

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.108/DSNMUI/X/2016 mengenai panduan penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, hotel syariah merupakan bisnis/usaha yang menawarkan dan menyediakan tempat penginapan dalam bentuk kamar tidur yang banyak jumlahnya dalam suatu gedung, serta makanan, minuman, hiburan, dan fasilitas sehari-hari lainnya, dengan tujuan memperoleh keuntungan sesuai dengan prinsip syariah.

Penginapan syariah secara umum merujuk pada penyediaan akomodasi yang mengikuti prinsip syariah, menyediakan kamar untuk individu atau kelompok, dilengkapi dengan fasilitas hiburan, layanan makanan, minuman, dan layanan komersial lainnya sesuai dengan ketentuan syariah. Penginapan ini memiliki peraturan yang bertujuan menghindari praktik perzinaan, perjudian, dan melarang tindakan yang tidak selaras dengan prinsip syariah, yaitu meniadakan penyajian makanan atau minuman yang tidak mematuhi ketentuan syariah, serta kebijakan untuk mencegah pasangan yang bukan muhrim menginap, beserta peraturan lainnya (Hakim et al., 2022).

Mereka harus memenuhi persyaratan atau kualifikasi syariah untuk dapat menjalankan hotel syariah. Secara lebih jelasnya aktivitas usaha hotel syariah diterangkan dalam standar pedoman hotel syariah DSN-MUI, ada tiga aspek atau komponen yang harus ada pada hotel syariah yang terdiri dari, aspek produk, aspek pelayanan dan aspek pengelolaan. Hal itu diperketat dengan mengikuti yang halal dan menjauhi larangan-Nya.

Aspek produk pada hotel syariah meliputi, ketersediaannya tempat ibadah (Mushola/masjid), Al-Qur'an, Sajadah, tempat wudhu yang berlainan antara laki-laki dan perempuan, penggunaan toilet umum, kamar tidur tamu, restoran hotel menyediakan makanan dan minuman halal yang sudah

tersertifikasi halal MUI serta tidak adanya fasilitas yang mencampurkan antara laki-laki dan perempuan. Aspek Pelayanannya meliputi bersikap ramah dan akhlakul kharimah, cara berpakaian, cara melayani dan menyambut tamu di mulai dari kantor depan, tata graha, kamar tamu, makanan dan minuman, fasilitas hiburan dan olahraga. Terakhir pada aspek pengelolaannya harus menggunakan SOP syariah, lembaga keuangan syariah, dan pengingat ketika masuk waktu sholat.

Umumnya pada hotel syariah ada dua sertifikat yang perlu dimiliki seperti sertifikat halal untuk makanan dan minuman dan juga bahan-bahan SPA (jika ada). Kemudian sertifikat halal untuk kesesuaian hotel syariah secara keseluruhan.



Sumber : MUI

Gambar 1.1 Logo Halal MUI

Pada gambar 1.1 logo halal tersebut digunakan pada setiap produk yang telah melalui tahap sertifikasi halal, seperti makanan dan minuman, kosmetik, obat, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetik, barang gunaan yang dipakai, digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat.



Sumber : PT.Arminareka Perdana

Gambar 1.2 Sertifikat halal perusahaan atau lembaga syariah oleh DSN-MUI

Pada gambar 1.2 merupakan contoh sertifikat halal untuk perusahaan atau lembaga syariah secara keseluruhan produk yang ada didalam perusahaan tersebut termasuk pada hotel syariah juga. Sebagai bukti bahwa produk diproses secara halal, biasanya sertifikat ini akan dibingkai dan dipajang agar dapat dilihat oleh siapa pun yang masuk. Dan sebelum mendapatkan sertifikat halal untuk perusahaan ini, perusahaan harus memiliki logo halal terlebih dahulu untuk produk di dalamnya. Yang artinya ada sertifikat halal untuk produk dan sertifikat halal untuk perusahaan.

Ada tahap dan proses yang harus dilakukan agar mendapatkan sertifikat halal untuk produk maupun untuk perusahaannya.

Tabel 1. 1 Beberapa Hotel yang Mengusung Konsep Syariah di Indonesia

No.	Nama Hotel	Keterangan
1.	Hotel Syariah Solo	Termasuk kategori hotel bintang 4 di Indonesia. Hotel ini memiliki kurang lebih 350 kamar minimalis modern, lokasinya

		berada di Bandara Adi Soemarno. Dengan menyajikan makanan dan minuman halal dan ada juga fasilitas musholla menyiarkan adzan saat waktu shalat tiba.
2.	Grand Seriti Madani Hotels Yogyakarta	Hotel yang menghidupkan nuansa islami dengan 78 kamar superior dan deluxe. Hal yang paling istimewa dari hotel ini yaitu para pengunjung atau tamu boleh meminta layanan <i>tahajjud call</i> yang merupakan panggilan telepon dari resepsionis untuk membangunkan para tamu yang ingin shalat tahajjud.
3.	Noor Hotel Bandung	Sukses mencuri perhatian masyarakat dari kalangan traveller yang aktif di sosial media, hotel ini mempunyai desain interior yang unik dengan sentuhan bergaya islami yang tetap <i>futuristic</i> dan <i>aesthetic</i> yang sangat <i>instagramable</i> .
4.	Hotel Sofyan Jakarta	Memiliki fasilitas dan pelayanan yang memanjakan tamu. Hotel ini menyediakan perlengkapan dan tempat ibadah, Al-Quran dan buku-buku islami. Penyesuaian waktu pada tempat olahraga juga diatur agar laki-laki dan perempuan tidak secara bersamaan melakukan aktivitas olahraga.
5.	Bayt Kaboki Hotel Bali	Resmi bergabung dalam Asosiasi Hotel dan Restoran Syariah Indonesia (AHSIN) sehingga tidak diragukan lagi hotel ini telah menjalankan sesuai prinsip syariah (Cruise, 2023).

6.	Aziza Solo	Memiliki fasilitas lengkap, musholla hotel ini menerapkan desain bergaya madinah dengan kapasitas yang begitu luas.
7.	Namira Syariah Hotel	Hotel ini merupakan <i>sky lounge</i> pertama di daerah pekalongan dengan nyaman duduk di sofa menikmati pemandangan kota dari ketinggian. Dari namanya sudah jelas ini adalah hotel syariah.

Sumber : Neptune cruise

Sesuai dengan tabel 1.1 diatas yaitu beberapa hotel yang mengusung konsep syariah di Indonesia. Tidak semua hotel yang mengusung konsep syariah menggunakan kata syariah yang menyertai namanya dan hotel-hotel tersebut juga memiliki ciri khasnya sebagai hotel yang berusaha menerapkan prinsip syariah.

Regulasi terkait hotel syariah sebelumnya ada Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 (Permenparekraf 2/2014) telah ditiadakan oleh Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 11 Tahun 2016. Pencabutan ini dilakukan karena Permenparekraf 2/2014 dianggap tidak lagi relevan dengan tuntutan dan perkembangan sektor pariwisata saat ini. Meskipun sebelumnya, Permenparekraf 2/2014 menjadi bagian dari pelaksanaan Pasal 14 ayat (2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (UU Kepariwisataaan), yang kemudian mengalami perubahan melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). Akibat pencabutan tersebut, tidak ada lagi regulasi khusus yang mengatur penyelenggaraan usaha hotel syariah.

Oleh karena itu, usaha bisnis hotel syariah yang ada saat ini hanya mengikuti panduan yang ditetapkan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia atau DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 mengenai

Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Fatwa tersebut mencakup ketentuan-ketentuan terkait hotel syariah dan peraturan umum lainnya, seperti Undang-Undang Kepariwisata dan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tahun 2013 tentang Standar Usaha Perhotelan (Permenparekraf 53/2013) beserta perubahannya (Usanti, 2021).

Sampai sekarang, tercatat hanya ada empat hotel yang memiliki status syariah secara formal oleh DSN MUI.

Tabel 1. 2 Daftar Hotel yang Memiliki Sertifikat Halal secara keseluruhan oleh DSN MUI Tahun 2024 di Indonesia

NO.	LEMBAGA	PRODUK	TANGGAL KEDALUWARSA
1	Hotel Mangkuto Payakumbuh	Hotel Syariah	11 Desember 2025
2	PT Hotel Sarana Sirkuitindo (Hotel Lorin Sentul)	Hotel Syariah	24 September 2026
3	CV Hotel Grand Permata Hati	Hotel Syariah	19 Desember 2021 (Kedaluwarsa)
4	PT Sofyan Hotels Tbk	Hotel Syariah	21 Maret 2021 (Kedaluwarsa)

Sumber : DSN-MUI

Berdasarkan tabel 1.2 data terbaru dari Website DSN-MUI pada tahun 2024 menunjukkan bahwa hingga saat ini hanya ada 4 hotel syariah di Indonesia yang secara resmi mendapatkan sertifikat halal dari DSN-MUI. Ada dua hotel syariah yaitu hotel mangkuto payakumbuh dan hotel sarana sirkuitindo yang sudah tersertifikasi halal hingga tahun 2025 dan 2026, sedangkan hotel grand permata dan sofyan hotels sertifikasinya sudah kedaluwarsa sejak tahun 2021 dan belum melakukan perpanjangan. Kebanyakan hotel di Indonesia hanya memiliki sertifikat untuk restoran produk dan makanan didalam hotel itu saja, karena butuh kesiapan secara menyeluruh untuk mendapatkan sertifikat resmi sebagai hotel syariah seperti tabel diatas. Dan dalam Fatwa DSN-MUI No. 108 Tahun 2016, sertifikat yang diwajibkan

itu hanya pada makanan dan minuman halal yang sudah tersertifikasi oleh MUI.

Saat bepergian ke luar kota, seseorang akan membutuhkan penginapan karena berbagai alasan, antara lain perjalanan untuk urusan pekerjaan, dinas ke luar kota, pariwisata, kunjungan bersama keluarga, dan kebutuhan lainnya. Di setiap daerah, terdapat beberapa hotel di sekitarnya, mulai dari peringkat bintang satu hingga lima, dengan berbagai fasilitas. Penginapan, *homestay*, *villa*, dan *guest house* adalah berbagai sebutan untuk tempat menginap selain hotel. Harga dan layanan yang diberikan kepada mereka sebagai pelanggan pun berbagai macam karena beragamnya nama tersebut (Fazza, 2020).

Namun banyak pengunjung yang menyalahgunakan aksesnya ke hotel. Banyak juga hotel yang tidak menaati peraturan seperti, mengizinkan pasangan yang bukan suami-istri untuk bermalam, prostitusi, makanan tidak halal bahkan nyaman untuk dijadikan tempat menggunakan narkoba, alkohol, dan perjudian. Oleh karena itu banyak sekali berita, isu, dan kabar miring yang meluas di kalangan masyarakat mengenai negatifnya bisnis perhotelan, mereka menganggap bahwa hotel itu adalah tempat untuk orang-orang yang memiliki gaya hidup bebas. Tidak semua hotel menerapkan manajemen berbasis syariah. Kebijakan, pedoman, dan pengelolaan manajemen didasarkan pada syariah yang menentukan apakah suatu hotel memenuhi syarat sebagai hotel syariah.

Sedangkan hotel yang berbasis syariah mulai bermunculan saat ini terutama di Kota Jambi, meskipun masih terbatas jumlahnya. Bisnis hotel syariah berpotensi mempunyai masa depan yang cerah karena terdapat fasilitas dengan jaminan label halal yang tentu saja menjanjikan dan itu sangat dibutuhkan oleh umat muslim. Sasarannya adalah Indonesia yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Kini, karena label syariah berkembang di era saat ini, mereka pun menciptakan trennya sendiri. Bagi para pebisnis di industri perhotelan, keberadaan hotel syariah yang menjalankan usahanya dengan prinsip syariah merupakan sebuah hal baru. Dari sudut pandang masyarakat umum, hotel atau penginapan syariah masih

dipandang sebagai industri jasa yang hanya melayani dan terbuka untuk umat muslim saja. Terlepas dari kenyataan bahwa hotel syariah menyambut baik Muslim maupun non-Muslim (Syahfitri et al., 2023).

Oleh karena itu penelitian ini tergolong penting, karena dapat membantu dalam pemahaman lebih lanjut mengenai konsep hotel syariah, yang mana hotel tersebut beroperasi berdasarkan prinsip kepatuhan syariah seperti, makanan halal, larangan meminum alkohol dan lingkungannya yang terdapat nilai-nilai islami. Selain itu penelitian ini dilakukan agar pemilik hotel dapat meningkatkan layanan dan mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tamu, dan juga membantu pemantauan pertumbuhan hotel syariah di Kota Jambi yang menyadari seberapa pentingnya kepatuhan terhadap prinsip syariah. Penelitian hotel syariah juga dapat memberikan pemahaman lebih tentang agama Islam dan bagaimana mengimplementasikannya dalam bisnis dan kehidupan sehari-hari.

Permasalahannya adalah terdapatnya fenomena hotel syariah yang belum sepenuhnya mengimplementasikan prinsip syariah dengan baik. Tidak bisa dipungkiri bahwa terkadang pemilik hotel syariah itu hanya sekedar memberanikan diri untuk menjalankan usaha bisnisnya atas dasar pemahamannya sendiri sehingga pengelolaannya belum maksimal (Hadiat, 2022).

Salah satu hotel yang menyebutkan bahwa hotel tersebut adalah hotel syariah di Kota Jambi yaitu Hotel Amanah. Sesuai dengan namanya ‘Amanah’ yaitu terpercaya atau dapat dipercaya, hotel ini berusaha menerapkan prinsip syariah dalam manajemen operasionalnya.

The image displays three screenshots of Google Reviews for Hotel Amanah. The first screenshot shows individual reviews from Wulan, Ikhwanul Furqon, Idham Paris, Jul HD, and Jul HD. The second screenshot shows a summary of reviews with a 4.0 rating and a list of reviews from Ida Maryati, iwan lahong, Budi Hartono, Setia Mbayu, and Sumitro Rianisah. The third screenshot shows reviews from Yardi Djailani, Iwan Kurniawan, Cal Cal, and Basir123 Basir1234.

Screenshot 1: Individual Reviews

- Wulan** (5/5): setahun lalu di Google. MasyaAllah Hotelnya Nemu hotel sederhana tapi berasa mevvah... Masuk kesini pertama kali sendirian..singgah sebentar on duty very² recommended sekali.. Adem..., auranya sejuk...diisi orang² yg positive..untuk ukuran Islamic Hotel the best lah next time bareng pasangan Insyallah kesini lagi!!! Di grow up terus ya..promo nya..pelayanan nya,,ok kebersihan,, Good
- Ikhwanul Furqon** (5/5): 4 tahun lalu di Google. Hotel Syariah yang bagus dan ramah di kantong. Ada banyak jenis kamar, mulai dari untuk 1, 2, 3 dan 4 orang. Harga terjangkau tergantung jenis kamarnya. Lokasinya dekat dengan Jamtos. Parkir cukup luas dan tersedia ATM BNI di dekat hotel.
- Idham Paris** (5/5): setahun lalu di Google. Dekat dengan jamtos pusat kuliner harga terjangkau.saya pesan kamar harga 175.ribu plus sarapan pagi.hotel pinggir jalan Pattimura. Kamar 5,0 Layanan 5,0 Lokasi 5,0
- Jul HD** (5/5): 4 tahun lalu di Google. Hotel syariah di jambi harga murah
- Jul HD** (5/5): 4 tahun lalu di Google. Hotel syariah di jambi harga murah

Screenshot 2: Summary and Reviews

Ringkasan ulasan Google 4,0 (383 ulasan)

- Ida Maryati** (5/5): 5 tahun lalu di Google. Mantap
- iwan lahong** (1/5): 9 tahun lalu di Google. pusing
- Budi Hartono** (5/5): 5 tahun lalu di Google. Sip
- Setia Mbayu** (3/5): 4 tahun lalu di Google. Hotel islami
- Sumitro Rianisah** (3/5): 5 tahun lalu di Google. Penginapqn

Screenshot 3: Reviews

- Yardi Djailani** (5/5): 5 tahun lalu di Google. Bersih khusus buat muslim gak boleh berzina
- Iwan Kurniawan** (5/5): setahun lalu di Google. Hotelnya nyaman
- Cal Cal** (5/5): 5 tahun lalu di Google. Tempat paling menyenangkan di jambi ,,hotel syariah pas buat siapa saja yang dalam perjalanan,,!!!!
- Basir123 Basir1234** (5/5)

Sumber : Google diunduh pada kamis, 11 Januari 2024 pukul 13.04

Gambar 1.3 Screenshot ulasan dari pengunjung Hotel Amanah yang menyebutkan bahwa Hotel Amanah termasuk Hotel Syariah.

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan bahwa sudah sejak 5 tahun yang lalu hingga saat ini para pengunjung mengenal Hotel Amanah sebagai hotel syariah, alasan menginap di hotel tersebut juga beragam ada yang sekedar singgah ataupun untuk menghadiri pelatihan Ruqyah Syar'iyah QHI. Ada 383 ulasan dengan rating 4 yang menuliskan pengalaman pengunjung menginap di Hotel Amanah, tentunya ada kelebihan dan kekurangan yang perlu dijaga dan diperbaiki.

Berdasarkan observasi di lapangan Ibu Muthia Mutmainnah selaku pemilik sekaligus manajer hotel mengatakan bahwa Hotel Amanah dapat dikatakan sebagai hotel syariah karena dalam pelayanan dan fasilitas yang disediakan sudah muslim *friendly*. Apa yang dibutuhkan oleh seorang muslim tersedia di sana. Seperti tempat ibadah yaitu musholla dan perlengkapan sholat lainnya yaitu mukenah, sajadah dan kitab suci Al Quran, tempat sholat laki-laki dan perempuan memiliki sekat pembatas. Kemudian terdapat masjid di dekat lokasi hotel dan masjid tersebut bisa ditempuh dengan berjalan kaki saja. Semua pegawai merupakan muslim dan mereka menggunakan pakaian yang sopan menutup aurat baik itu laki-laki ataupun perempuan.

Hotel Amanah mencoba memberikan pelayanan terbaik, mengenai kebersihan hotel dan melayani pengunjung yang memerlukan informasi lebih mengenai hotel beserta fasilitas yang tersedia. Untuk pasangan yang hendak menginap, diharuskan menunjukkan KTP dan buku nikah. Tidak membiarkan pasutri tidak sah untuk menginap di hotel ini karena itu melanggar ketentuan syariah. Hotel Amanah masih menggunakan transaksi secara tunai (*cash*) jadi belum ada *check in* melalui transfer bank dan sejenisnya. Terdapat sarapan pagi gratis untuk mengawali hari, dan dalam proses pembuatan dan pengelolaan makanan serta minumannya menggunakan alat dan bahan yang bersih dan sehat, namun, Hotel Amanah belum memiliki sertifikat halal.

Itulah yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk meneliti dan melakukan studi penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Kepatuhan Syariah Pada Manajemen Hotel Amanah Kota Jambi (Implementasi Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016)”.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana implementasi kepatuhan prinsip-prinsip syariah pada manajemen Hotel Amanah Kota Jambi?
2. Apa saja kendala penerapan kepatuhan prinsip-prinsip syariah bagi manajemen Hotel Amanah Kota Jambi?
3. Bagaimana strategi manajemen Hotel Amanah Kota Jambi dalam mengatasi kendala pengelolaan Hotel Syariah?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi kepatuhan prinsip-prinsip syariah pada manajemen Hotel Amanah Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui kendala penerapan kepatuhan prinsip-prinsip syariah bagi manajemen Hotel Amanah Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui strategi manajemen Hotel Amanah Kota Jambi dalam mengatasi kendala pengelolaan Hotel Syariah.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mendalam mengenai pentingnya kepatuhan syariah dalam menjalankan bisnis hotel syariah di Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti karena dapat memberikan pengalaman dibidang penelitian dan dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai hotel syariah. Selain itu, penelitian ini bisa dipergunakan untuk menerapkan materi yang sudah didapatkan saat perkuliahan yaitu tentang industri dan bisnis halal.

b. Untuk Hotel Amanah

Penelitian ini bisa dijadikan acuan agar semakin baik lagi di masa depan dan senantiasa menerapkan prinsip syariah.

c. Untuk Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan suatu pencapaian dan hasil kerja yang menjadi sumber materi diskusi dan referensi pustaka bagi mahasiswa dan individu atau pihak-pihak lain yang tertarik dengan topik yang sama.